

LAMPIRAN

A. Biodata Lulut Sri Yuliani



Gambar 48. Foto diri Lulut Sri Yuliani berlatar belakang batik mangrove miliknya
Sumber data : Dokumentasi Imaculata. 2013

Nama : Lulut Sri Yuliani

Alamat : Jl. Wisma Kedung Asem Indah J/28- 29 dan i/5 Surabaya,
60298

No telpon : 03177957465; 081230808665; 0318710480

Tempat tanggal lahir : Surabaya , 24 juli 1965

1. Pendidikan formal:

- SDN Karya Dharma II Surabaya, lulus tahun 1976
- SMPN XII Surabaya, lulus tahun 1980
- SPG Kristen Bersubsidi Pringadi Surabaya, lulus tahun 1983
- S1 Bahasa Jawa minor Seni Rupa FPBS-IKIP Negri Surabaya (UNESA) lulus tahun 1987, wisuda tahun 1988
- S2 MSDM Magister Management STIE Mahardika Surabaya, lulus tahun 2004

2. Pendidikan nonformal :

- Electone Musik Melodia Surabaya tahun 1980-1984
- Sanggar Seni tari Bagong Kusudiarjo Surabaya tahun 1979-1983
- Instruktur Tari dan Sendratari sanggar Sang Saka Sakti Surabaya tahun 1984-1989
- Bahasa Inggris Minerva Surabaya tahun 1977
- Pelatihan Guru Musik SeJATIM bersama Dinas Pendidikan JATIM tahun 1989 dan 1994
- Pelatihan Manajemen Sekolah tahun 2005 VEDC Malang
- Seminar-seminar olah pangan, Ketenagakerjaan UUD No.13, Ekonomi. Tahun 2002-2007
- Pelatihan Fasilitator Lingkungan Surabaya dan Sampah Mandiri tahun 2006-2007

3. Pengalaman Bekerja :

- Guru TK/SDK YDK Surabaya, Tahun 1979-1984
- Guru SMPK Bethel Ngagel Surabaya tahun 1984-1990

- Guru SMAK Bathel Ngagel Surabaya tahun 1985-1990
- Guru SMPN 37 Surabaya tahun 1992
- Guru SMP Panglima Sudirman Surabaya tahun 1992-2004
- Guru MK Panglima Sudirman Surabaya tahun 1992-2006
- Guru SMA Panglima Sudirman Surabaya tahun 2005-2006
- Kepala SMK Panglima Sudirman Surabaya tahun 2002-2006
- Instruktur Tari Sang Saka Sakti Surabaya tahun 1984-1989
- Fasilitator Lingkungan Kelurahan, Kecamatan Surabaya Timur dalam membenahi lingkungan memperdayagunakan masyarakat menuju bersih, indah, nyaman, hijau, sejahtera
- Pimpinan Usaha Kecil Melati-Ngawi dan Griya Tiara kusuma Surabaya
- Mulai tahun 2000 sampai sekarang menjadi Pembina Usaha Kecil Prasejahtera, korban PHK, mantan napi, kader kolaborasi dengan kelompok tani
- Anggota Tim Penulis buku “Rajin Belajar” tahun 1994-1999
- Pembina UKM Sedati,Sidoarjo mulai tahun 2009

4. Prestasi yang diperoleh :

- Peringkat 2 Guru Musik SMP seJATIM tahun 1994
- Peringkat 2 pejuang Lingkungan Surabaya tahun 2006
- Fasiitator kelurahan membawa kedung Baruk juara 3 MDS Surabaya tahun 2007
- 10 besar 11OS 2006. 10 besar Green and Clean seSurabaya tahun 2007. Juara harapan I Yel-yel kader lingkungan Surabaya
- Membawa kedung Baruk Merdeka sampah menjadi tujuan Study Tour LSM 9 negara seAsia pasifik dalam pemberdayaan masyarakat memberdayagunakan

THM (Takakura Home Methode) pengolahan sampah mandiri bersama pemkot Surabaya tanggal 6 Februari 2007

- Membawa Kedung Baruk dikunjungi walikota dan tamu dari Selandia baru dalam pemberdayaan masyarakat menuju sampah Mandiri dan daur ulang 27 Oktober 2007 bersama Unilever peduli dan Pemkot Surabaya

- Penghargaan kalpataru dari Presiden RI kategori Perintis Lingkungan tahun 2011

- Kartini award tahun 2012

- Perempuan inspiratif Nova tahun 2012

- Pelopor Pengrajin Batik *Mangrove*, Pembangunan kelautan dan perikanan Jatim tahun 2012



B. Cara Merawat Batik *Mangrove*

Cara merawat batik *mangrove* sama dengan cara merawat batik tulis pada umumnya. Ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan agar busana atau kain batik kita tetap indah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jangan cuci batik menggunakan detergent, tapi menggunakan shampo atau pembersih khusus kain batik. Apabila menggunakan shampo, larutkan shampo agar tidak terlalu kental. Kemudian tambahkan air secukupnya. Setelah itu, celupkan batik yang hendak dicuci ke dalamnya.

Saat mencuci jangan gosok batik terlalu kuat, secukupnya saja. Apabila batik tidak terlalu kotor, batik dapat dicuci dengan air hangat tanpa pembersih. Kalau batik terkena noda kita dapat mencucinya dengan sabun mandi batangan. Jika noda tersebut belum dapat dihilangkan, kita bisa menggunakan kulit jeruk yang digosokkan pada bagian noda. Dilarang keras mencuci batik dengan menggunakan mesin cuci karena dapat merusak serat-serat kain dan juga dapat merusak warnanya. Kita juga tidak perlu memerasnya agar tidak kusut dan berubah bentuk.

2. Setelah noda dan kotoran hilang, batik harus dijemur ditempat yang teduh dan tidak terkena sinar matahari langsung. Biarkan kering secara alami tanpa terpanggang sinar matahari. Pada saat menjemur, sebaiknya kita menarik bagian tepi kain agar serat kain yang terlipat dapat kembali seperti sedia kala.
3. Sebaiknya tidak meyetrika batik secara langsung. Apabila kain terlalu kusut, semprotkan air netral di atas kain batik, kemudian lapisi batik tersebut dengan kain lainnya. Barulah kita menyetrika di atas kain tersebut.

Hal ini bertujuan untuk menghindarkan batik langsung dari panas langsung dari setrika. Panas setrika dapat mengubah warna batik dan menjadikan batik tidak tahan lama.

4. Kalau kita harus memberikan pewangi dan pelembut pada kain batik tulis, jangan menyemprotkan langsung pada batik tersebut. Tutuplah kain batik tersebut dengan Koran terlebih dahulu, barulah semprotkan pewangi dan pelembut kain.

Sebaiknya kita juga tidak menyemprotkan parfum atau minyak wangi ke kain batik secara langsung. Tindakan ini dapat mengubah warna asli batik.

5. Sesudah batik disetrika, sebaiknya kita simpan batik di dalam plastic khusus agar tidak dimakan nengat. Dilarang memberi kapur barus karena zat pada bahan ini dapat merusak kain batik. Jika ingin mengamankannya, berikan merica atau lada yang telah dibungkus dengan tisu. Masukkan ke sisi batik yang disimpan agar tidak dimakan nengat. Kalau cara ini dianggap tidak praktis, cobalah gunakan akar wangi. Celupkan akar wangi ke dalam air panas, kemudian jemur sampai kering. Lakukan hal ini dua kali dan setelah itu letakkan akar wangi di dekat batik yang akan disimpan. Akar wangi lebih praktis karena bisa di dapatkan di gerai-gerai batik⁵².

⁵²Ari Wulandari, "Batik Nusantara :Makna, Filosofis, Cara Pembuatan dan Industri Batik", (Yogyakarta : CV Andi Offset,2011), p.23

C. Biodata Penulis



Gambar 49. Foto diri penulis
Sumber gambar : Dokumentasi Imaculata

Nama : Imaculata Yosi Probowati
TTL : Surabaya, 17 April 1991
Alamat : Kemlaten Baru Barat Gg. Melati no.37
R.T./R.W. : 005/007
Desa/Kel. : Kebraon
Kecamatan : Karangpilang
Kab./Kota. : Surabaya
Kode Wilayah : 60222
E-mail : vanilla_sugar17@yahoo.com

I. Pendidikan (Formal & Non Formal)

2009-sekarang -Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta

2009 -Praktek Kerja Lapangan pada Pelukis Drs. M. Pramono Irianto,
Yogyakarta

2009 -Praktek Kerja Lapangan pada Pelukis Polenk Rediasa, Denpasar

2008-2009-Belajar Seni Lukis Tradisional Wayang pada Drs. Wiyadi, Yogyakarta

2006-2009 -Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) Yogyakarta

2004 -Les Privat Menggambar pada Pak Totok, Surabaya

2003-2006 -Sekolah Menengah Pertama Katolik (SMPK) Santo Yosef,
Surabaya

2001 -Les Privat Bahasa Inggris pada Miss Rina, Surabaya

2001 -Kursus Bahasa Inggris di HAPEC, Surabaya

1999 -Les Menggambar di Sanggar Anak Kak Hadi, Surabaya

1997-2003 -Sekolah Dasar Katolik (SDK) Santo Yosef, Surabaya

1996-1997 -Taman Kanak-Kanak Katolik (TKK) Santo Carolus, Surabaya

II. Lomba

2012 -Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam Program Kreatif Mahasiswa yang
diadakan oleh DIKTI Tingkat Universitas/Institut se-Indonesia

2007 -Lomba Mural dan Graffity Tingkat SMA se-DIY dan Sekitarnya, Kampus
AKRB, Yogyakarta

2007 -Lomba dan Pameran “Rekor MURI Majalah Dinding Terbanyak”,
Boulevard UGM, Yogyakarta

- 2006 -Lomba “Pemilihan Putra-Putri Santos”,SMP Santo Yosef, Surabaya
- 2000 -Lomba Menggambar Komik Tingkat SD,SMP, dan SMA dalam Rangka “HUT Universitas Kristen Petra Surabaya”, Universitas Kristen Petra, Surabaya
- 2000 -Lomba Menggambar dan Mewarnai Tingkat SD dan SMP dalam Rangka” Grand Opening Bank NISP”, Graha Bank NISP, Surabaya
- 2000 -Lomba Menggambar Tingkat SD dan SMP se-Kodya Surabaya dalam Rangka “Pekan Olahraga Nasional”, Gedung Karitas, Surabaya
- 1999 -Lomba Menggambar Tingkat SD dan SMP se-Kodya Surabaya, Kebun Binatang Surabaya (KBS), Surabaya
- 1999 -Lomba Menggambar Tingkat SD dan SMP se-Kodya Surabaya dalam Rangka “Program Kali Bersih”, Ketabang Kali, Surabaya
- 1999 -Lomba Menggambar dan Mewarnai Tingkat TK,SD, dan SMP dalam Rangka “Grand Opening Apartmen Sejahtera”, Apartmen Sejahtera, Surabaya
- 1997 -Lomba Menggambar dan Mewarnai dalam Rangka “HUT TKK Santo Carolus”, Aula TKK Santo Carolus, Surabaya

III. Pameran

- 2011 -Pameran dalam rangkaian Parallel Events Biennale XI Equator dengan tema “KHOJA JAWA” di Galeri Katamsi, Yogyakarta
- 2011 -Pameran Angkatan Lukis’09 “The Best of The Best”, Galeri Tujuh Bintang , Yogyakarta (katalog)

- 2011 -Pameran Drawing Lovers #3 “Electronic”, Galeri Sangkring, Yogyakarta(website)
- 2011 -Pameran dan Apresiasi Kolaborasi Perempuan se-ISI Yogyakarta “Srikandi #2 : Menolak Malu!”, Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta (katalog)
- 2011 -Pameran Bersama Ujian Manajemen Seni “Eat,Pray,Love”, Ruang Ilustrasi ISI Yogyakarta, Yogyakarta (katalog)
- 2010 -Pameran Bersama Seni Lukis Dasar II di Lorong Katamsi ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- 2009 -Pameran Bersama Seni Lukis Dasar I “Gembira Loka” di Gedung Katamsi ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- 2009 -Pameran dengan Kolaborasi Pentas Tari dan Teater, Gedung Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- 2009 -Pameran Bersama Tugas Akhir SMSR “Full Color”, Jogja National Museum, Yogyakarta (katalog)
- 2008 -Pameran Bersama dalam Rangka “Hari Pramuka”, Benteng Vrederburg, Yogyakarta
- 2008 -Pameran Bersama “Painting and Music Percussion”, Open Space SMSR Yogyakarta, Yogyakarta
- 2008 -Pameran Bersama dan Sketsa 500m dalam Rangka “HUT SMSR”, Galeri SMSR Yogyakarta, Yogyakarta (leaflet)
- 2007 -Pameran Bersama dalam Rangka “HUT SMSR”, Lorong SMSR Yogyakarta, SMSR Yogyakarta (leaflet)

2007 -Pameran Bersama “Mbeber Ekspresi”, Komplek Bulak Sumur UGM,
Yogyakarta

IV. Penghargaan

2009 -Penghargaan “Pratita Adi Karya” untuk Kategori Seni Lukis Tradisional
dalam Pameran Tugas Akhir SMSR

2009 -Penghargaan “Pratita Adi Karya” untuk Kategori Seni Lukis Modern
dalam Pameran Tugas Akhir SMSR

2007 -Juara I Lomba Mural Tingkat SMA se-DIY “Disana Dilarang Disini
Silahkan” AKRB Yogyakarta

2000 -Juara I Lomba Menggambar Komik Tingkat SD,SMP, dan SMA dalam
Rangka “HUT Universitas Kristen Petra Surabaya”

V. Workshop & Seminar

2010 -Peserta Seminar “Character Building Training IV”, Panti Semedi Nasaret,
Semarang

2010 -Peserta Seminar “Latihan Ketrampilan Manajemen Mahasiswa”, Hotel
Matahari, Yogyakarta

2010 -Peserta Workshop Batik “Pasar Seni ITB”, Institut Teknologi Bandung,
Bandung

2007 -Peserta Seminar “Peringatan 79 Tahun Sumpah Pemuda”, Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

VI. Organisasi

- 2012 -Bendahara “Pratisara Affandi Adhi Karya”
- 2011 -Humas Seminar Nasional Mahasiswa Seni Rupa 2011
- 2011 -Ketua Panitia Makrab KMK ISI Yogyakarta untuk angkatan 2010 dan 2011
- 2011 -Sekertaris Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) ISI Yogyakarta
- 2011 -Bendahara Pameran dan Apresiasi Perempuan se-ISI Yogyakarta “Srikandi #2 : Menolak Malu”
- 2011 -Keseekretariatan Perayaan Paskah Bersama “Dari Salib Menuju Terang”
- 2010 -Sekertaris Komunitas Dapur Kotor
- 2009 -Bendahara Pameran Bersama Tugas Akhir SMSR Yogyakarta “Full Color”
- 2005-2006-Anggota OSIS SMPK Santo Yosef Surabaya

VII. Koleksi

- Karya Lukis Tradisional dan Lukis Modern Tugas Akhir dikoleksi oleh Museum Pratisara Adhi Karya SMSR Yogyakarta
- Karya Ilustrasi dikoleksi oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta

VIII. Tulisan

- 2014 -Menulis untuk Pameran Tunggal I Gede Oka Astawa, di Taman Budaya Yogyakarta. Tulisan berjudul “Seni, Oka, dan Introspeksi”, dimuat dalam website Indonesia Art News.

Link page : <http://indonesiaartnews.or.id/newsdetil.php?id=424>

D. Foto Proses Kerja



Gambar 50. Proses blat motif batik mangrove
Sumber gambar : Dokumentasi Imaculata



Gambar 51. Proses blat 2 untuk sketsa motif batik mangrove
Sumber gambar : Dokumentasi Imaculata



Gambar 52. Penulis selesai wawancara dengan Lulut Sri Yuliani
Sumber gambar : Dokumentasi Imaculata. 2013



Gambar 53. Kawasan Hutan Mangrove di Wonorejo yang dilewati penulis
sebelum wawancara
Sumber gambar : Dokumentasi Imaculata. 2013

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Arief, Arifin . 1994. *HUTAN : Hakekat dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan*.

Jakarta :Yayasan Obor Indonesia

Astiyanto, Heniy. 2006. *Filsafat Jawa : Menggali Butir-Butir Kearifan Lokal*.

Yogyakarta :Warta Pustaka

Brandes, J.L.A. 1984. *Een Jayapattra of Acte Van Een
recherlijke*._____

Burhan, M. Agus (editor). 2006. *Jaringan Makna Tradisi Hingga Kontemporer*.

Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta

Drs. Hamzuri. 1981. *Batik Klasik*. Jakarta : Penerbit Djambatan

_____ 1986. *ENSIKLOPEDIA INDONESIA : Edisi khusus*. Jakarta : P.T.

Ichtiar Baru-Van Hoeve

Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Seni : Sebuah pengantar*. Yogyakarta : Pusat

Belajar Ilmu Berguna (PUBIB)

Gustami, Prof. Drs. Sp. 2009. *Lanskap Tradisi, Praksis Kriya, dan Desain*.

Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta

Gustami, S.P. 1980. *Nukilan Seni Indonesia Jilid I*. Yogyakarta : STSRI ASRI

Hadi, Sutrisno. 1979. *METODOLOGI RESEARCH : untuk Penulisan Paper,
Skripsi, Thesis, dan Disertasi*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas

Psikologi UGM

Hamzuri. 1985. *Batik Klasik*. Jakarta : Penerbit Djambatan

- Kawendrosusanto, Kuswadji. 1981. *Dunia batik Masa Kini*. Yogyakarta : Karta Pustaka
- Kussudiarja, Bagong. 1993. *Seni Lukis Batik (Sebuah Catatan)*. Yogyakarta : Padepokan Press
- Kawendrasusanto, Kuswadji. 1981. *Mengenal Dunia Batik, Diktat Ceramah*. Yogyakarta : Karta Pustaka
- Mr. S.L. Cardozo.1988. *Sejarah Seni India*. Bukittinggi
- Mulia T. S.G. & Hidding K.A.H._____.*Ensiklopedia Indonesia*. Bandung : 's-Gravenhage
- Prof. Soedarso Sp., M.A. 1998. *Seni Lukis Batik Indonesia : Batik Klasik Sampai Kontemporer*.Yogyakarta : IKIP Negeri Yogyakarta
- Rouffaer, G. P. 1904. *De Voornaamste Industrien der Inlandsche Bevolking van Java en Madoera, Koloniaal-Economische Bidjragen*. Utrecht : Oosthoek
- Riyanto, Didik. 2002. *Proses batik : Batik Tulis - Batik Cap - Batik Printing*. Solo : CV. Aneka
- Shadily, Hasan. 1982. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *NIRMANA : Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta :Penerbit Jalasutra
- S. Djoemena, Nia. 1986. *Ungkapan Sehelai Batik*. Jakarta : Penerbit Djambatan
- S. Djumeno, Nia. 1990. *Batik dan Mitra*. Jakarta : Penerbit Djambatan
- Strauss, Anselm&Juliet Corbin. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Supriadi, S.H., M.Hum. 2010. *Hukum Kehutanan dan Hukum Perkebunan di Indonesia*. Jakarta : PT. Sinar Grafika
- Surakhmad, Winarno. 1985. *PENGANTAR PENELITIAN ILMIAH : Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung : Penerbit Tarsito
- Susanto, Sewan. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta : Balai Penelitian Batik dan Kerajinan Pendidikan Industri.
- Sutopo S. 1956. *Batik, Pendidikan, dan Kebudayaan*. Jakarta : Balai Pustaka
- Suyatno, A.N. 2002. *Sejarah Batik Yogyakarta*. Yogyakarta : Rumah Penerbitan Merapi
- Tatcher, Virginia S. (Ed.). 1984. *The New Webster Encyclopedic Dictionary Of The English Language Including A Dictionary Of Synonyms and Twelve Supplementary Reference Sections*. New York : Avenel Books
- Thorndike. 1949. *English Dictionary*. London : The University Press
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara : Makna, Filosofis, Cara Pembuatan dan Industri Batik*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- W. Kertcher. 1954. *Perindustrian Batik di Pulau Jawa*. Badische Anilin & Soda Fabrik A.

Website :

[http://www.wikipedia.com/UNESCO-Kukuhkan-Batik-Indonesia-Sebagai-](http://www.wikipedia.com/UNESCO-Kukuhkan-Batik-Indonesia-Sebagai-Warisan-Budaya-Dunia)

[Warisan-Budaya-Dunia](http://www.wikipedia.com/UNESCO-Kukuhkan-Batik-Indonesia-Sebagai-Warisan-Budaya-Dunia)

http://wetlands.or.id/mangrove/mangrove_species.php?id=44

http://wetlands.or.id/mangrove/mangrove_species.php?id=55

http://wetlands.or.id/mangrove/mangrove_species.php?id=41

http://wetlands.or.id/mangrove/mangrove_species.php?id=2

http://wetlands.or.id/mangrove/mangrove_species.php?id=38



GLOSARIUM

1. Adat istiadat : *Aadat(h)*. Disebut pula *'urf*, berarti sesuatu yang dikenal, diketahui dan diulang-ulangi serta menjadi kebiasaan dalam masyarakat, berupa kata-kata atau macam-macam bentuk perbuatan.
2. *Analisis*: (Ing.:*analysis*) ; cara pemeriksaan salah satu soal, dengan tujuan menemukan semua unsur dasar, hubungan antara unsur-unsur yang bersangkutan
3. *Applied art* : Seni rupa terapan; Karya seni rupa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai seni yang dimilikinya
4. Aspek : Pemunculan atau penginterpretasian gagasan, masalah, situasi, dsb sebagai pertimbangan yang dilihat dari sudut pandang tertentu
5. Benang pakan : Benang yang dimasukkan melintang pada benang lungsin (ketika menenun kain)
6. *Chroma* : Intensitas/kekuatan warna yaitu murni-kotor warna, cemerlang-suram warna, atau cerah-redup warna
7. Corak : Bunga atau gambar (ada yg berwarna-warna) pada kain (tenunan, anyaman, dsb)
8. Diplipit : Dijahit pada bekas potongan supaya benang “pakan” tidak terlepas
9. Dikanji : Proses pelapisan kain dengan kanji (terbuat dari beras ;tajin busuk) sebelum mori dibatik

10. Dikemplong : Dipukuli pada tempat tertentu dengan cara tertentu pula supaya benang-benang pada kain menjadi kendor dan lemas, sehingga cairan lilin mudah meresap
11. Dekoratif : Menggambar dengan tujuan mengolah suatu permukaan benda menjadi lebih indah
12. Desain : Kerangka bentuk; Rancangan
13. Ekonomis : Bersifat hati-hati di pengeluaran uang, penggunaan barang, bahasa, waktu; Tidak boros; Hemat
14. Ekosistem : Suatu sistem ekologi yang dibentuk oleh sekelompok makhluk dengan lingkungannya
15. Eksistensi : Hal berada; Keberadaan
16. Elemen : (Ing.: *elements*); Dasar, pokok
17. Ensiklopedi : (Yun.: *enkyklopaideia*). Karya universal yang menghimpun uraian berbagai cabang ilmu pengetahuan (ensiklopedi umum) atau suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu (ensiklopedi khusus); dalam artikel-artikel terpisah dan tersusun menurut abjad
18. Estetik : Estetis; Mengenai keindahan; Menyangkut apresiasi keindahan (alam, seni, dan sastra)
19. Faktor : Hal (keadaan, peristiwa) yg ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu
20. Filosofi : Studi mengenai kebijaksanaan, dasar pengetahuan, proses yang digunakan untuk mengembangkan dan merancang pandangan mengenai suatu

kehidupan. Filosofi memberi pandangan dan menyatakan secara tidak langsung mengenai sistem keyakinan dan kepercayaan.

21. Gempal : Bidang

22. Geografis : Bersangkut-paut dengan geografi

23. Historis : Berkenaan dengan sejarah; Bertalian atau ada hubungannya dengan masa lampau

24. Hue : Istilah yang menyatakan rangkaian warna spektrum. Hue adalah komponen yang menentukan warna apa yang digunakan. Dalam gradien, bila digunakan model warna yang menggunakan hue sebagai salah satu komponen maka akan dapat dibuat efek pelangi.

25. Intensitas : (dari Lat.: *intentio*; *intensi); Derajat kekuatan tertinggi; kekuatan terbesar; meregang sampai batas terjauh : misalnya intensitas studi; terdalam : misalnya intensitas perasaan

26. Internasional : Menyangkut bangsa atau negeri seluruh dunia; Antarbangsa

27. *Isen-isen* : Motif isian batik disela-sela ruang kosong objek utama

28. Kearifan Lokal : Gagasan-gagasan, nilai-nilai-nilai, pandangan-pandangan setempat (lokal) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya

29. Kesohor : Termasyhur; Ternama; Terkenal

30. Kode : Tanda (kata-kata, tulisan) yang disepakati untuk maksud tertentu (untuk menjamin kerahasiaan berita, pemerintah, dsb)

31. Klasik : Mempunyai nilai atau mutu yg diakui dan menjadi tolok ukur kesempurnaan yg abadi; Tertinggi

32. Konsekuensi : Akibat (dari suatu perbuatan,pendirian,dsb)
33. Konservasi : (dari Lat.: *conservare* = menyimpan, melindungi); perlindungan benda atau hasil produksi dari kerusakan
34. Kontur : (dari Per.: *contour* = garis keliling); Garis yang mengikuti bentuk lahir obyek lukisan
35. Literatur : (dari Lat.: *littera*, [*bonae*] *litterae*, *litteratura* = huruf, huruf-huruf); Kesusastraan; Kepustakaan tertentu sebagai bahan/sumber karya tulis
36. *Mangrove* : Bakau; Sejenis tanaman perdu yang tumbuh di daerah yang basah, seperti ditepi pantai, teluk yang dangkal
37. Mengklaim : Meminta atau menuntut pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang (suatu organisasi, perkumpulan, negara, dsb) berhak memiliki atau mempunyai hak atas sesuatu
38. Menstilir : Membuat sesuai dng norma-norma keindahan
39. Mitos : Mitologi
40. Mori : Kain katun putih yang ditenun dengan sistem tenunan sederhana,biasanya digunakan dalam pembuatan kain batik
41. Motif : (Ing.: *motif*); Ciri desain sesuatu karya atau pola pemikiran yang terdapat di dalam sesuatu karya
42. Objektif : Berasal dari *obyek*, yaitu salah satu soal yang menjadi tujuan kesadaran, baik dalam rangka pengetahuan maupun perasaan. Karena menjadi tujuan kesadaran, maka soal tersebut menjadi riil, dan dapat disaksikan oleh orang-orang lain.

43. Observasi : Pengamatan yang diperoleh secara teratur atau secara kebetulan; dianggap sebagai pangkal mula segala pengetahuan segala pengetahuan yang berdasarkan pengalaman
44. Ornamen : Istilah ini berasal dari keinginan manusia untuk menghias benda-benda di sekelilingnya. Kekayaan bentuk yang menjadi sumber ornamen, di masa lampau berkembang di istana raja-raja dan para bangsawan, baik di Barat maupun di Timur untuk menghias bentuk-bentuk dasar dari hasil kerajinan tangan. Bagaimanapun gaya dan corak ornamen harus disesuaikan kepada bidang yang dihias itu. Ornamen pada hakikatnya adalah gambaran dari irama dalam garis atau bidang. Ornametik berarti ilmu menghias
45. Pengkajian : Proses, cara, perbuatan mengkaji; penyelidikan (pelajaran yg mendalam); penelaahan
46. Pengukuhan : Proses, cara, perbuatan mengukuhkan (kedudukan, pangkat, jabatan); Peneguhan; Penetapan; Pengesahan
47. Pola : Gambar yang dipakai untuk contoh batik
48. Potensi : Kemampuan yg mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; Kekuatan; Kesanggupan; Daya
49. Referensi : (Lat.: *referre*; Bel.: *referentie* = dikembalikan kepada); Istilah yang umum digunakan dalam Bahasa Indonesia untuk penunjukkan suatu sumber atau patokan yang dikutip atau dijadikan ukuran ; atau jaminan kebenaran atau keabsahan
50. Relief : **1** Pahatan yg menampilkan perbedaan bentuk dan gambar dari permukaan rata di sekitarnya; **2** Gambar timbul (pada candi, dsb)

51. Relatif : Tidak mutlak; Nisbi
52. Struktur : **1** Cara sesuatu disusun atau dibangun; Susunan; Bangunan; **2** Yang disusun dengan pola tertentu
53. Simbolis : Sebagai lambang; Menjadi lambang; Mengenai lambang
54. Subjektif : Mengenai atau menurut pandangan (perasaan) sendiri, tidak langsung mengenai pokok atau halnya
55. Semu : Tampak seperti asli (sebenarnya), padahal sama sekali bukan yang asli (sebenarnya)
56. Transenden : **1** Di luar segala kesanggupan manusia; Luar biasa; **2** Utama
57. Tesis : Pernyataan atau teori yg didukung oleh argumen yg dikemukakan di karangan; untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pd perguruan tinggi
58. Trademark : Digunakan sebagai pemberitahuan merek dagang dari sebuah produk atau jasa komersial yang belum terdaftar di Kantor Paten Nasional namun prosesnya sudah di setujui. Istilahnya proses pembuatan suatu produk kita sudah disetujui menggunakan proses seperti ini, namun produk yg kita hasilkan belum secara resmi terdaftar.
59. Tafirl : Bidang datar
60. Variasi : Tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula; Selingan
61. Value : Kualitas terang gelap warna atau tua muda warna